
Menarik Minat Pengunjung Pantai Petanahan Untuk Berolahraga Melalui Modifikasi Lapangan Olahraga

Attracting Petanahan Beach Visitors to Exercise Through Modification of Sports Fields

Rima Febrianti, S.Pd, M.Pd ^a, Karlina Dwijayanti, S.Pd, M.Or ^b

^a Physical Education, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta, Surakarta, Indonesia. ^b Physical Education, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta, Surakarta, Indonesia.

Email: ^a rimafebrians2or@gmail.com, ^b karlinadwijayanti87@gmail.com

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Menerima 1 Januari 2020

Revisi 21 Januari 2020

Diterima 31

Online 1 Februari 2020

Kata kunci:

modifikasi prasarana olahraga, minat berolahraga

Keywords:

sports infrastructure modificatio, interest in exercising

ABSTRAK

Kabupaten Kebumen merupakan salah satu kabupaten yang ada di Jawa Tengah yang memiliki prestasi olahraga yang rendah, salah satu faktornya adalah kurangnya minat dan antusias masyarakat terhadap olahraga. Untuk itu diperlukan suatu usaha dalam meningkatkan minat masyarakat untuk berolahraga dengan membuat beberapa sarana olahraga yang dimodifikasi, seperti sarana bermain futsal, basket, dan voli. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan metode pendekatan kualitatif eksperimental dengan menggunakan desain *one shot case study Design*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis datanya menggunakan triangulasi data mulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian minat pengunjung pantai untuk berolahraga menggunakan prasarana modifikasi di pantai Petanahan, menyebarkan angket kepada 100 orang pengunjung dan melakukan wawancara dengan beberapa pengunjung dan masyarakat sekitar yang menjadi pedagang warung serta pengelola obyek wisata pantai Petanahan didapatkan hasil sebagian besar pengunjung pantai berminat melakukan olahraga menggunakan fasilitas prasarana modifikasi dengan prosentase 88,3% berminat, dan hasil wawancara juga menunjukkan adanya dukungan dari masyarakat sekitar dan dari pengelola obyek wisata dengan adanya prasarana modifikasi tersebut.

Kata kunci : modifikasi prasarana olahraga ,minat berolahraga

Style APA dalam mensitasi artikel ini: [Heading sitasi] Rima Febrianti (2020). Menarik Minat Pengunjung Pantai Petanahan Untuk Berolahraga Melalui Modifikasi Lapangan Olahraga (Jurnal Ilmiah Penjas)

ABSTRACT

Kebumen Regency is one of the districts in Central Java that has low sports achievements, one of the factors is the lack of public interest and enthusiasm for sports. For this reason, an effort is needed to increase public interest for visitors to exercise by making some modified sports facilities, such as playing futsal, basketball and volleyball. This research is a type of qualitative research and uses a qualitative experimental approach using a one-shot case study design. The data collection methods in this study use interviews, observation and documentation. While the data analysis method uses data triangulation starting from data reduction, data presentation and drawing conclusions. Based on the results of research on the interest of beach visitors to exercise using modified infrastructure on Petanahan beach, distributing questionnaires to 100 visitors and conducting interviews with several visitors and the surrounding community who become warung traders and managers of Petanahan beach tourism objects, it is found that most beach visitors are interested in doing sports using Modified infrastructure facilities with a percentage of 88.3% are interested, and the results of the interviews also show that there is support from the surrounding community and from tourism object managers with the modified infrastructure.

Key words: sports infrastructure modification, interest in exercising

1. Pendahuluan

Kabupaten Kebumen merupakan salah satu kabupaten yang ada di Jawa Tengah yang memiliki prestasi olahraga yang rendah, salah satu faktornya adalah kurangnya minat dan antusias masyarakat terhadap olahraga. Untuk itu diperlukan suatu usaha dalam meningkatkan minat masyarakat untuk berolahraga ke berbagai pelosok kecamatan dan desa. Salah satunya di Kecamatan Petanahan, dari hasil observasi aktifitas pada akhir pekan dan untuk mengisi waktu luang sebagian besar masyarakat memilih untuk berlibur ke pantai Petanahan, sebagian besar adalah remaja dan anak-anak muda, mereka datang secara berkelompok, terlihat beberapa kelompok anak muda yang datang dengan berlari atau jogging dan membawa bola mulai dari bola voli ataupun bola sepak. Setelah sampai dipantai mereka jarang sekali yang menggunakan bola tersebut untuk bermain, karena tidak ada lapangan yang mendukung, sehingga mereka menghabiskan waktu untuk duduk dan mengobrol.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menciptakan kondisi permainan yang secara sengaja menimbulkan pemahaman taktis dan pengembangan keterampilan adalah modifikasi olahraga (Damian,2016:80). Melihat potensi tersebut peneliti berencana ingin meningkatkan minat para pengunjung khususnya kaum muda untuk berolahraga dengan membuat beberapa sarana olahraga yang dimodifikasi, seperti sarana bermain futsal, basket, dan voli. Selain berekreasi mereka bisa menghabiskan waktu dengan berolahraga di pantai. Dan diharapkan dengan memassalkan olahraga rekreasi di wilayah Pantai Petanahan bisa menjadi pemicu lahirnya para atlet untuk meningkatkan prestasi olahraga di Kabupaten Kebumen. Jose L Arias (2011:10.1) berpendapat bahwa sebagian besar studi tidak menyebutkan tujuan modifikasi, tetapi mereka merujuk pada tujuan analisis mereka (meningkatkan performa pemain, menarik perhatian penonton dan atlet, menyesuaikan olahraga dengan minat anak). Sedangkan tujuan penelitian ini adalah (1) Memberikan kesempatan kepada para pengunjung pantai petanahan untuk melakukan aktifitas olahraga dengan memberikan modifikasi prasarana olahraga rekreasi berupa lapangan voli, basket dan futsal. (2) Mengetahui pengaruh modifikasi prasarana olahraga rekreasi terhadap minat pengunjung untuk berolahraga di Pantai Petanahan, Kabupaten Kebumen Tahun 2019.

Modifikasi secara umum diartikan sebagai usaha untuk mengubah atau menyesuaikan (Hambali.2013). Namun secara khusus modifikasi adalah suatu upaya yang dilakukan untuk menciptakan dan menampilkan sesuatu hal yang baru, unik, dan menarik. Modifikasi disini mengacu kepada sebuah penciptaan, penyesuaian dan menampilkan suatu alat/sarana dan prasarana olahraga yang cocok dan sesuai untuk area pantai dengan harga relatif terjangkau. Budiman (2016:48), salah satu komponen yang bisa dimodifikasi adalah lapangan dan ukurannya. Seperti dalam penelitian ini akan memodifikasi lapangan untuk olahraga voli dan sepak bola.

Sarana prasarana olahraga adalah semua sarana prasarana olahraga yang meliputi semua lapangan dan bangunan olahraga beserta perlengkapannya untuk

melaksanakan program kegiatan olahraga. Ricko (2017:92), Dalam penelitian ini akan dilakukan modifikasi dari sarana dan prasarana olahraga sepak bola dan bola voli. Soepartono (2000:6) mengemukakan bahwa sarana olahraga adalah “terjemahan dari *“facilities”* yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani”. Prasarana dalam penelitian ini adalah bentuk lapangan dari sepak bola dan lapangan voli yang dimodifikasi dengan lapangan berpasir menyesuaikan keadaan alam dipantai dengan garis lapangan bisa dibuat sendiri baik menggunakan bambu, tali dan lain-lain.

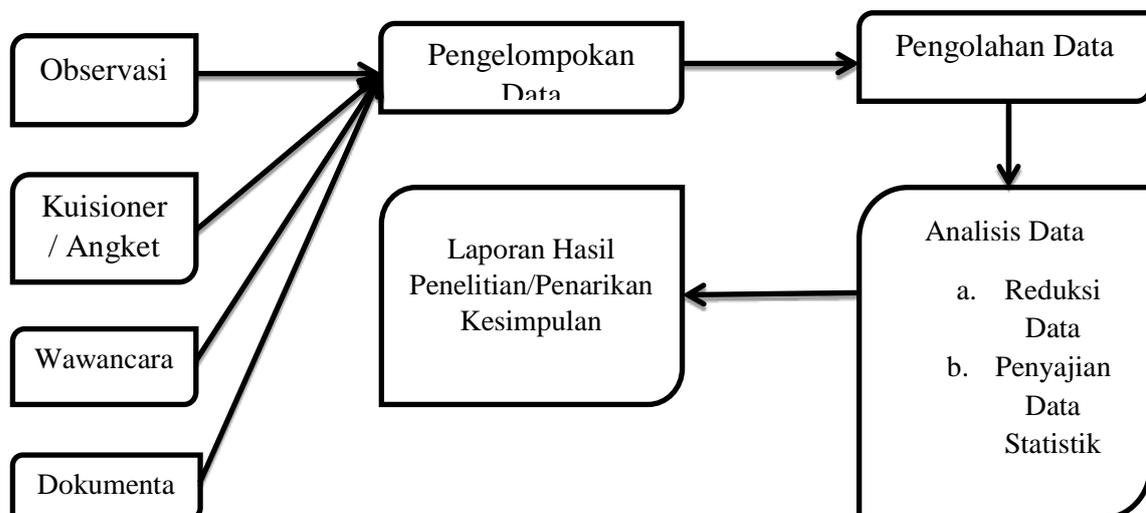
Walgito (2002:182) dalam bukunya, menyatakan bahwa minat yaitu motif yang timbul karena organisme tertarik pada objek sebagai hasil eksplorasi, sehingga organisme mempunyai keinginan terhadap objek yang bersangkutan. Disini minat sangat berhubungan erat dengan motif, baik motif darurat maupun motif objektif keduanya berpangkal pada keadaan disekitar organisme yang bersangkutan. Pendapat lain menyatakan, minat adalah usaha dan kemauan untuk mempelajari (learning) dan mencari sesuatu. Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Teguh (2014:2), salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa adalah memodifikasi sarana dan prasarana yang digunakan.

Dari pendapat beberapa ahli tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa minat dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu yang disebut dengan minat intrinsik, dalam penelitian ini terdiri dari rasa senang atau rasa tertarik terhadap objek atau kegiatan tertentu, perhatian terhadap kegiatan khususnya aktifitas melakukan olahraga dan emosi yang terkontrol dalam mengikuti aktifitas. Sedangkan minat ekstrinsik yang dimaksud adalah faktor pendorong minat seseorang untuk mengikuti kegiatan berdasarkan fasilitas/sarana prasarana, lingkungan, guru/pendidik, teman dan orang tua/keluarga yang dapat mempengaruhi aktivitas yang dilakukan seseorang terhadap kegiatan berolahraga di pantai Petanahan menggunakan sarana prasarana modifikasi.

2. Metode

Penggunaan metode yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai merupakan persyaratan mutlak yang diperlukan dalam suatu proses penelitian. Penelitian ini menggunakan metode gabungan (kualitatif dan kuantitatif). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain – lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2011 : 6)

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, maka dibuatlah alur penelitian yang mana dimulai dengan pengumpulan data yang menggunakan instrumen berupa observasi, kuisisioner atau angket, wawancara dan dokumentasi (kualitatif). Setelah data terkumpul lalu dikelompokkan secara menyeluruh kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan pengolahan data statistik dan dianalisis (kuantitatif) guna mendapatkan hasil berupa kesimpulan dari penelitian tersebut. Untuk lebih jelasnya peneliti membuat alur penelitian menjadi bagan seperti berikut :



Bagan 1. Alur Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi, Arikunto, 2013: 131). Mengenai banyaknya sampel dari jumlah populasi yang diteliti, sebagai patokan, maka apabila subyeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah 100 pengunjung di pantai Petanahan, dan pemilik warung disekitar prasarana modifikasi yang dipilih sebagai narasumber. Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode triangulasi atau penggabungan yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman (dalam sugiyono 2012:249) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyatakan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan dalam memahami apa dan bagaimana hasil dari penarikan data. Untuk penyajian data diperlukan analisis setiap variabel digunakan teknik analisis secara deskriptif (dengan prosentase), yaitu dengan menggunakan rumus frekuensi relatif sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi / banyaknya individu) 100% bilangan tetap (konstanta)

Kemudian hasil dari perhitungan tersebut dimasukkan dalam tabel prosentase sebagai berikut :

Tabel 6. Angka Prosentase

| No | Prosentase % | Penafsiran | Kategori |
|----|--------------|------------------------|---|
| 1 | 100% | Seluruhnya | Setuju / Minat/ Baik/ Mampu |
| 2 | 90 – 99 % | Hampir Semua | |
| 3 | 60 – 89% | Sebagian Besar | |
| 4 | 51 – 59 % | Lebih dari setengahnya | |
| 5 | 50 % | Setengahnya | Tidak Setuju/ Tidak Berminat / Buruk/ Tidak Mampu |
| 6 | 40 – 49 % | Hampir Setengahnya | |
| 7 | 10 – 39 % | Sebagian Kecil | |
| 8 | 1 – 9 % | Sedikit Kecil | |
| 9 | 0 | Tidak Ada | |

Sumber : (Anas Sudjiono : 2010)

Kesimpulan awal yang telah dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan didukung oleh bukti bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum ada (Sugiyono, 2011 : 253). Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran yang jelas dari sesuatu objek yang sebelumnya masih tidak jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil survei minat pengunjung pantai terhadap modifikasi prasarana olahraga ini menyangkut hal – hal yang mengenai perhatian, rasa tertarik, rasa senang, antusias dan perilaku serta tanggapan. Hasilnya disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel. Minat Pengunjung pantai Petanahan Terhadap Modifikasi Prasarana Olahraga di Pantai Petanahan

Rima Febrianti, Karlina Dwijayanti

| No | Aternatif Jawaban | Frekuensi | Prosentase | Kategori |
|----|-------------------|-----------|------------|-------------------------------|
| 1 | Ya | 1149 | 88,3% | Sebagian Besar Berminat |
| 2 | Tidak | 151 | 11,7% | Sebagian Kecil Tidak Berminat |

Sumber : (Hasil penelitian)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa, dari 1149 jawaban yang diberikan oleh 100 pengunjung masuk dalam kategori sebagian besar berminat dengan prosentase 88,3%, kemudian 151 jawaban yang diberikan oleh 100 pengunjung dengan prosentase 11,7% masuk dalam kategori sebagian kecil tidak berminat. dengan demikian, dapat dilihat bahwa sebagian besar pengunjung pantai banyak yang berminat untuk berolahraga menggunakan modifikasi prasarana olahraga tersebut.

Berikut ini merupakan hasil pembahasan mengenai minat dan tanggapan pengunjung pantai,pedagang dan pengelola terhadap prasarana olahraga modifikasi yang ada, sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa, dari 1149 jawaban yang diberikan oleh 100 pengunjung masuk dalam kategori sebagian besar pengunjung pantai berminat dengan prosentase 88,3%, kemudian 151 jawaban yang diberikan oleh 100 pengunjung dengan prosentase 11,7% masuk dalam kategori sebagian kecil tidak berminat. dengan demikian, dapat dilihat bahwa sebagian besar pengunjung pantai banyak yang berminat untuk berolahraga menggunakan modifikasi prasarana olahraga tersebut. Hasil tersebut juga didukung dengan hasil wawancara oleh beberapa pengunjung dan pedagang serta pengelola pantai bahwa masyarakat terutama pengunjung pantai banyak yang menggunakan prasarana modifikasi tersebut untuk berolahraga, selain itu masyarakat sekitar yang merupakan pedagang dilokasi pantai petanahan juga sangat mendukung karena mereka akan mendapatkan keuntungan yang lebih dari menjual minuman dan makanan kepada para pengunjung yang berolahraga disana, demikian juga pengelola pantai,dengan adanya prasarana olahraga di obyek wisata pantai Petanahan akan menarik minat pengunjung berkunjung ke pantai sehingga pemasukan obyek wisata bertambah. Dukungan tersebut dibuktikan dengan terawat dan terjaganya prasarana yang peneliti buat, karena selalu dipantau dan diawasi oleh pengelola dan masyarakat sekitar dengan menghimbau agar tidak ada yang melakukan kerusakan prasarana modifikasi tersebut.
2. Pembahasan terkait aspek-aspek setiap indikator dalam minat didapatkan sebagian besar masing-masing indikator mencapai hasil yang diharapkan, yaitu untuk aspek indikator pertama terkait dengan perhatian pengunjung pantai

dengan adanya prasarana olahraga modifikasi dipantai petanahan yaitu sebesar 69,2 % menunjukkan perhatian yang baik, hal tersebut juga didukung dengan hasil wawancara kepada beberapa pengunjung pantai dan masyarakat sekitar beserta pengelola pantai bahwa banyak pengunjung yang menanyakan adanya prasarana tersebut dan tertarik untuk memakainya, bentuk perhatian juga diberikan dari pengelola dengan selalu menjaga dan memantau prasarana tersebut agar tidak mengalami kerusakan maupun dirusak. Aspek kedua indikator yaitu rasa senang, tertarik dan berkeinginan untuk melakukan olahraga dipantai menggunakan modifikasi prasarana olahraga tersebut didapatkan hasil sebagian besar pengunjung pantai merasa senang dengan adanya prasarana olahraga modifikasi dipantai petanahan, ditunjukkan dengan 95,6% merasa senang, dan juga didukung dengan hasil wawancara kepada masyarakat sekitar yaitu pedagang dilokasi yang menyatakan merasa senang dengan adanya prasarana modifikasi karena banyak pengunjung yang berolahraga dan membeli minuman dan makanan di warung, pengelola juga merasa senang karena setiap akhir pekan akan banyak pengunjung yang datang untuk berolahraga disana, sehingga pemasukan obyek wisata juga bertambah. Untuk aspek indikator ketiga yaitu aktifitas dan intensitas berolahraga menggunakan modifikasi sarana prasarana olahraga menunjukkan 79,62% sebagian besar antusias dalam menggunakan prasarana tersebut, didukung dengan pernyataan dari para pedagang yaitu setiap akhir pekan akan ramai digunakan untuk berolahraga dari pagi sampai sore dan para pedagang akan membuka warung sampai pengunjung pantai selesai berolahraga hampir menjelang maghrib. Sedangkan untuk aspek yang terakhir yaitu terkait dengan kesan dan pesan atau tanggapan pengunjung terhadap modifikasi sarana prasarana olahraga ditunjukkan dengan 92,5% sebagian besar memiliki kesan atau tanggapan yang baik, mereka sangat senang dengan adanya prasarana olahraga tersebut karena mereka bisa bertamasya dan berolahraga. Sedangkan dari para pedagang dan pengelola juga berharap adanya penambahan fasilitas olahraga tersebut untuk menarik pengunjung datang berwisata ke pantai Petanahan.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian minat pengunjung pantai untuk berolahraga menggunakan prasarana modifikasi di pantai Petanahan, yang dilakukan selama 6 bulan dengan menyebarkan angket kepada 100 orang pengunjung dan melakukan wawancara dengan beberapa pengunjung dan masyarakat sekitar yang menjadi pedagang warung serta pengelola obyek wisata pantai Petanahan didapatkan hasil sebagian besar pengunjung pantai berminat melakukan olahraga menggunakan fasilitas prasarana modifikasi dengan prosentase 88,3% berminat, dan hasil wawancara juga menunjukkan adanya dukungan dari masyarakat sekitar dan dari pengelola obyek wisata dengan adanya prasarana modifikasi tersebut.

5. Ucapan Terima Kasih

Penyelesaian penelitian ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan penelitian penyusunan laporan sampai pada publikasi jurnal tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, untuk itu saya selaku ketua panitia mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan serta doa dan partisipasinya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Terimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Tunas Pembangunan Surakarta
2. DRPM UTP Surakarta
3. Bpk Turas selaku Kepala Pengelola Obyek Pariwisata Pantai Petanahan
4. Masyarakat Sekitar Pantai Petanahan
5. Tim Peneliti: Karlina Dwijayanti, Ayu Windari, Sumrahadi

6. Referensi

- Anas Sudjiono.(2010).*Pengantar Statistik Pendidikan*.Jakarta:Rajawali Press
- Arias Jose L, Francisco M Argudo, Jose I Alonso.(2011). *Review of Rule Modification On Sport*.Journal Of Sports Science and Medicine.10 (1).
- Arikunto,Suharsimi.(2013).*Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*.Jakarta:Rineka Cipta
- Farrow Damian, Tim Buszard, Machar Reid,R.Master.(2016).*Using Modifications to Produce Emerging and Learning Performe in Sport*. Research Quarterly for Exercise and Sport:Vol.87,Supplement.1.
- Hambali, E.A,. (2013).*Modifikasi Sarana Prasarana*. Penebar Swadaya, Jakarta
- Moleong ,(2004). *Metodologi Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja
- Pratama,BA.(2017).*Meningkatkan Keterampilan Shooting Sepakbola Dengan Permainan Modifikasi*.Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran, 2(1),48-58
- Ricko Irawan.(2017).*Studi Kelayakan Fasilitas Sarpras Olahraga Indoor di FIK UNNES*.Jurnal Penjaskora.UNNES
- Sugiyono.(2012).*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.Bandung: Alfabeta
- Soepartono, 2000. *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta. Depdiknas.
- Jurnal Ilmiah Penjas, ISSN : 2442-3874 Vol 6. No.1 Januari, 2020

Walgito,Bimo.(2002).*Psikologi Umum*.Yogyakarta:Andi Ofsed.

Teguh Wicaksono.(2014).*Pengaruh Modifikasi Permainan Bola Tangan Untuk Meningkatkan Minat Siswa dalam Mnengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani,Olahraga dan Kesehatan*. Jurnal Olahraga dan Kesehatan. Vol 2 (2).